

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan lama menderita hipertensi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS di Puskesmas Metro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi responden sebagian besar lama menderita hipertensi ≤ 5 tahun (60,2%) diantara WUS di Puskesmas Metro;
2. Proporsi responden sebagian besar mendapat dukungan keluarga (65,9%) diantara WUS di Puskesmas Metro;
3. Proporsi responden sebagian besar peran petugas kesehatan yang baik (61,4%) diantara WUS di Puskesmas Metro;
4. Terdapat hubungan lama menderita hipertensi dengan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS di Puskesmas Metro (nilai $p = 0,019$). Responden yang lama menderita hipertensi ≥ 5 tahun memiliki risiko 2,793 kali lebih besar untuk tidak patuh minum obat antihipertensi.
5. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS di Puskesmas Metro (nilai $p = 0,001$). Responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga memiliki risiko 4,173 kali lebih besar untuk tidak patuh minum obat antihipertensi.
6. Terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS di Puskesmas Metro (nilai $p = 0,029$). Responden yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan memiliki risiko 2,667 kali lebih besar untuk tidak patuh minum obat antihipertensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan lama menderita hipertensi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS di Puskesmas Metro

1. Puskesmas Metro

Puskesmas Metro Pusat diharapkan dapat terus meningkatkan pelaksanaan program pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Posbindu PTM dan Prolanis secara berkesinambungan. Perlu dilakukan upaya intensifikasi edukasi kepada masyarakat, terutama kelompok berisiko seperti wanita usia subur penderita hipertensi, agar lebih memahami pentingnya deteksi dini dan kepatuhan pengobatan. Selain itu, kolaborasi lintas sektor, seperti dengan kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan media lokal, dapat diperkuat untuk memperluas jangkauan sasaran dan meningkatkan partisipasi aktif warga dalam kegiatan kesehatan. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan guna memastikan efektivitas program dan perbaikan berkelanjutan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan hasil penelitian menjadi bahan masukan dalam pembelajaran dan juga sebagai studi untuk menambah perpustakaan dan menjadi bahan bacaan untuk mahasiswi dan tenaga kesehatan tentang kepatuhan minum obat antihipertensi pada WUS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan desain *longitudinal*, menambahkan variabel yang belum diteliti dan melibatkan lebih dari satu fasilitas kesehatan agar hasil lebih *representatif*.